TRADISI MEMBACA SURAT *AL-JINN* SEBELUM MENEMPATI RUMAH BARU PADA MASYARAKAT MARGASARI KECAMATAN SIDAREJA KABUPATEN CILACAP
(Studi Living Qur'an)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

FATHUROHIM
06530019

JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN,
STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010

NOTA DINAS

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah:

Nama : FATHUROHIM

Nim : 06530019

Jurusan/Prodi : Tafsir dan Hadis

Judul skripsi : Tradisi Membaca Surat *al-Jinn* Sebelum Menempati Rumah Baru pada Masyarakat Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. (Studi Living Qur'an)

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk di ujikan dalam munaqosyah.

Demikian yang kami harapkan, sebelum dan sesudahnya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 Oktober 2010

Pembimbing

Drs. Moh. Mansur, M. Ag
NIP: 19680128 199303 1 001

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-PBM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1352/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : TRADISI MEMBACA SURAT *AL-JIN* SEBELUM MENEMPATI RUMAH BARU PADA MASYARAKAT MARGASARI KECAMATAN SIDAREJA KABUPATEN CILACAP (Studi Living Qur'an)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fathurohim

NIM : 06530019

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal : 08 November 2010

Dengan nilai : A/B (85)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP: 19680128 199303 1 001

Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP: 19680805 199303 1 007

Penguji II

Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Ag.
NIP: 19600207 199403 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP: 19591218 198703 2 001

MOTTO

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن
دُونِهِۦ مِن وَالٖ

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S Ar Ra'd: 13 ayat 11)

"Kesuksesan bukanlah kunci kebahagiaan.
Kebahagiaan adalah kunci kesuksesan.
Jika kamu mencintai apa yang kamu lakukan,
kamu akan berhasil"

(Albert Schweitzer)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan:

~ Kepada Babeh dan Mamih yang tak dapat ku takar cintanya yang selalu menaburkan benih-benih doanya di sepanjang jalanku.

~ Kepada kakakku mas Fathurrohman yang tak henti-hentinya mengobarkan semangat dan motivasi dengan berbagai cara.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين

والصلاة والسلام على اشرف الأ نبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى ألله وصحبه اجمعين

Assalamu' Alaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat sang pencipta Ilahi Robi yang telah memberikan nikmat, taufik dan inayah-Nya kepada kita semua, dan semoga rahmat dan hidayahnya senantiasa terlimpah untuk kita semua, sehingga kita semua dapat menyelesaikan segala tujuan dan kewajiban, khususnya penyusun yang telah menyelesaikan skripsi ini dengan tidak ada halangan apa pun.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan bagi junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah menunjukkan kepada kita dari jalan jahiliah (kebodohan) menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, tanpa ada ambisi pribadi sedikit pun dalam menyebarkan akhlakul karimah sebagai rujukan manusia dalam mengarungi samudra dunia ini.

Penyusun menyadari bahwa di dalam skripsi ini banyak sekali kekurangan, baik dari segi isi maupun sistematika. Namun inilah karya ilmiah yang bisa penyusun persembahkan untuk almamater tercinta Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi yang berjudul: "Tradisi Membaca Surat *al-Jinn* Sebelum Menempati Rumah Baru pada Masyarakat Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap (Studi Living Qur'an)" pada mulanya penyusun menghadapi kesulitan dan merasa seakan-akan

kabur, bingung tidak tahu harus mulai dari mana, karena kurangnya informasi yang berhubungan dengan skripsi ini. Namun kini telah terselesaikan berkat orang-orang dekat yang selama ini tidak bosan-bosannya memberikan bimbingannya, semangat, arahan, motivasi dan lain sebagainya. Tanpa kehadiran mereka dan itu semua, entah apa jadinya. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama, dan Pemikiran Islam beserta jajarannya.
2. Drs. Moh. Mansur, M.Ag. selaku pembimbing yang dengan ikhlas selalu memberikan bimbingan, masukan, dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. H. Mohammad Yusuf, M.Ag. selaku penasihat akademik yang selalu membimbing dan memberikan nasihat selama Studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Tata Usaha Fakultas yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.
5. Babeh dan Mamih terhormat yang senantiasa dikasihi Allah SWT. Yang telah memberikan ananda kesempatan, kepercayaan dan biaya untuk belajar di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan segala do'anya, baik berupa moril maupun materiil, mudah-mudahan Allah akan membalasnya.
6. Kakakku mas Fathurrohman atau mas Com terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya setiap hari.

7. Teman-teman Program Studi Tafsir dan Hadis angkatan 2006, Fikri, S.Th.I, Amin, S.Th.I, Alif, Nur Cholis, Ariel dan lain-lain yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
8. Teman-teman warga Himpunan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta-Cilacap (HIMMAH SUCI), Habib, Baihaqi, Eko Ndut, Umam, Ajiz Kriting, dll.
9. Temam-temam warga Himpunan Mahasiswa Cialacap di Yogyakarta (HIMACITA), Nunu, K-rian, Asep, Fajri, mas Ali dll.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semua jasa baik mereka tidak mungkin penyusun dapat membalasnya, hanya kepada Allah SWT penyusun berdo'a semoga amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah, mendapatkan balasan yang setimpal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya, bagi semua yang mencintai ilmu pengetahuan pada umumnya, dan semoga apa yang penyusun kerjakan ini senantiasa menjadi amal ibadah serta mendapat barokah dari-Nya. Amin.

Wallohulmuafiq illa Aqwamitthariq

Wassalamu' alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Oktober 2010

Penyusun

Fathurohim
NIM: 06530019

PEDOMAN TRANSLITERASI

a. Padanan Aksara

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
ا		tidak dilambangkan
ب	B	be
ت	T	te
ث	Ts	te dan es
ج	J	je
ح	H	ha dengan garis di bawah
خ	Kh	ka dan ha
د	D	de
ذ	Dz	de dan zet
ر	R	er
ز	Z	zet
س	S	es
ش	Sy	es dan ye
ص	S	es dengan garis di bawah
ض	D	de dengan garis di bawah
ط	T	te dengan garis di bawah
ظ	Z	zet dengan garis di bawah
ع	‘	koma terbalik diatas hadap kanan
غ	Gh	ge dan ha
ف	F	ef
ق	Q	ki
ك	K	ka
ل	L	el
م	M	em
ن	N	en
و	W	we
هـ	H	ha
ء	`	apostrof
ي	y	ye

b. Vokal

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	*fat<u>h</u>ah*
ـِ	i	*kasra*
ـُ	u	*<u>d</u>ammah*

c. Vokal Rangkap

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـي	ai	a dan i
ـَـو	au	a dan u

d. Vokal Panjang

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـا	â	a dengan topi di atas
ـِـي	î	i dengan topi di atas
ـُـو	û	u dengan topi di atas

e. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (ال), dialih-aksarakan menjadi huruf "l" (el), baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*. Contoh الشمسية = *al-syamsiyyah*, القمرية = *al-qamariyyah*.

f. *Tasydîd*

Dalam alih-aksara, *tasydîd* dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *tasydîd* itu. Tetapi hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *tasydîd* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti huruf-huruf *samsiyyah*.

g. *Ta Marbûṯah*

Jika *ta marbûṯah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. begitu juga jika *ta marbûṯah* tersebut diikuti kata sifat (*na'ṯ)*. Namun jika *ta marbûṯah* diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/.

h. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Jika nama didahulukan oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya . Contoh البخاري = al-Bukhâri.

ABSTRAKSI

Setiap daerah memiliki kebudayaan sendiri-sendiri dan berbeda satu sama lain. Demikian juga dengan Desa Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. Ia mempunyai kebudayaan sendiri di mana di dalam sistem atau metode budayanya digunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai sarana untuk mencapai tujuannya. Salah satu kebudayaan itu adalah berupa upacara keagamaan yang biasa disebut dengan tradisi membaca surat *al-Jinnn* sebelum menempati rumah baru yang berada di Desa Margasari Kecamatan Sidareja. Kegiatan ini sudah menjadi rutinitas dan dilaksanakan secara turun-temurun setiap ada rumah baru yang akan ditinggali. Hal ini dilakukan sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT dan sekaligus untuk memohon perlindungan dan keselamatan kepada-Nya agar terhindar dari segala macam marabahaya.

Penelitian ini adalah sebuah penelitian kualitatif, yaitu penyajian data dengan perspektif *emic*, yaitu data yang dipaparkan sesuai dengan cara pandang subyek penelitian. Maka data penelitian ini diungkapkan berdasarkan ungkapan bahasa dan cara berpikir, sesuai dengan subyek penelitian. Sedang sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu memaparkan secara sistematis fakta-fakta dan karakteristik obyek penelitian secara faktual dan akurat. Dalam penelitian ini, metode pokok yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, interview/wawancara dan dokumentasi sebagai penguat data. Kemudian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat muslim Margasari terhadap surat *al-Jinn*?, bagaimana tata cara pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru pada masyarakat Margasari? dan apa faktor yang mendorong masyarakat Margasari melaksanakan pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru?.

Hasil dari penelitian ini mencakup tiga hal yaitu: *Pertama,* surat *al-Jinn* yang dipahami oleh masyarakat Margasari adalah selain sebagai surat yang bisa dibaca dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan Kalam Allah yang suci juga diyakini oleh masyarakat Margasari bagi yang membacanya akan terhindar dari gangguan makhluk gaib (jin, setan). *Kedua*, tata cara pembacaan surat *al-Jinn* pada masyarakat Margasari yang diselenggarakan setiap akan menempati rumah atau gedung-gedung baru, dilakukan setelah melakukan sholat maghrib atau setelah sholat isya dan menghadirkan minimal 45 orang. Dimulai dengan mengirim bacaan surat *al-Fatihah* kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, Tabi'in dan juga arwah para leluhur diteruskan dengan membaca surat *al-Jinn* sebanyak 40 kali secara bersamaan, setelah surat *al-Jinn* selesai dibaca dilanjutkan dengan membaca ayat *kursy* sebanyak 40 kali, tahlil dan diakhiri dengan membaca do'a bersama-sama. *Ketiga,* faktor pendorong dibacakannya surat *al-Jinn* setiap akan menempati rumah atau gedung-gedung baru pada masyarakat Margasari ada tiga hal yaitu *pertama:* surat *al-Jinn* dan keselamatan, *kedua:* surat *al-Jinn* dan barokah dan *ketiga:* surat *al-Jinn* sebagai pengusir Jin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN NOTA DINAS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
PEDOMAN TRANSLITRASI x
ABSTRAKSI xiii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan 7
D. Telaah Pustaka 8
E. Kerangka Teori 12
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Penelitian 17

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA MARGASARI

A. Letak Geografis 19
B. Keadaan Demografis 20
C. Keadaan Pendidikan dan Kebudayaan 22
D. Keadaan Sosial Ekonomi 25
E. Keadaan Agama dan Kepercayaan 27

BAB III : TRADISI MEMBACA AL-QURAN

A. Al-Qur'an dalam Pandangan Umum 33
B. Surat *al-Jinn* dalam Pandangan Umum 36
C. Tradisi Membaca al-Qur'an 41

BAB IV :TRADISI MEMBACA SURAT *AL-JINN* SEBELUM MENEMPATI RUMAH BARU DI DESA MARGSARI

A. Al-Qur'an dan Surat *al-Jinn* dalam Pandangan Masyarakat Margasari 46
B. Faktor Pendorong dan Pengaruh dilaksanakannya Pembacaan Surat *al-Jinn* 49
D. Tata cara Pembacaan Surat *al-Jinn* di Desa Margasari 59
   1. Waktu dan Tempat 59
   2. Benda-benda yang dibacakan Surat *al-Jinn* 60
   3. Prosesi Pembacaan Surat *al-Jinn* 62
   4. Imam Kampung sebagai Titik Pusat 66

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 68
B. Saran dan Kritik 69

DAFTAR PUSTAKA 71
DATA RESMI
DATA INFORMAN
PEDOMAN WAWANCARA
CURRICULUM VITAE
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah dirinci dari jenis tanah 20

Tabel 2 Jumlah penduduk dirinci menurut jenis kelamin 21

Tabel 3 Jumlah penduduk dirinci menurut usia 21

Tabel 4 Tingkat pendidikan 22

Tabel 5 Sarana pendidikan 23

Tabel 6 Mata pencaharian penduduk 27

Tabel 7 Jumlah penduduk menurut Agama 28

Tabel 8 Tempat ibadah 31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an turun tidak dalam satu ruang dan waktu yang hampa nilai, melainkan di dalam masyarakat yang sarat dengan berbagai nilai budaya dan religius. al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bukan saja bagi anggota masyarakat tempat kitab itu turun, tetapi juga bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Kitab ini memuat tema-tema yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dengan Tuhan. Hubungan antara sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitarnya.[1]

Dalam upaya memahami aspek kebenaran al-Qur'an, umat Islam sebenarnya sejak lama telah mengalami pergulatan intelektual yang cukup serius. Debat panjang mengenai bagaimana memahami dan mengoperasikan al-Qur'an dalam kehidupan bisa saja terjadi, tapi keyakinan umat Islam bahwa al-Qur'an merupakan petunjuk final bagi hidup manusia tidak bisa dieliminasi. Oleh karena itu, setiap metode berhak untuk hidup dan berkembang, meskipun tentunya masing-masing metode (karena merupakan hasil karya manusia) tidak bersih dari kelemahan.[2]

---

[1] M. Quraish Shihab, dkk, *Sejarah dan Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 1-2.

[2] Fakhruddin Faiz, *Hermeneutika al-Qur'an antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi,* (Yogyakarta: Qalam, 2003), hlm. 5.

Perkembangan kajian terhadap studi al-Qur'an di antaranya adalah kajian *living Qur'an*, yaitu studi al-Qur'an yang mencoba menangkap berbagai pemaknaan atau resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an. Model studi ini menjadi fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan al-Qur'an ini sebagai objek studinya. [3]

Menurut Frederick M. Denny selain sebagai sumber pengetahuan Islam tentang ajaran-ajaran Tuhan kepada manusia, al-Qur'an juga merupakan medium kontak ritual antara manusia dengan Tuhan, dalam satu cara yang lain ia pandang betul-betul melebihi pemanfaatan orang-orang Kristen atau bahkan Yahudi atas kitab-kitab suci mereka. Maka, agar pandangan tentang al-Qur'an menjadi adil dan seimbang, dibutuhkan perhatian atas al-Qur'an sebagai sebuah Kitab Suci yang dibaca, di samping sebagai kitab suci yang ditafsirkan.[4]

Namun pada sisi lain banyak amalan yang dilakukan oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari yang menimbulkan kesan kontradiktif dengan pandangan sebagian ulama-ahli agama Islam. Salah satunya adalah amalan membaca surat-surat atau ayat-ayat tertentu dari al-Qur'an apabila terjadi rangkaian musibah yang menimpa umat Islam, untuk menghindari hal tersebut maka akan terdengar bacaan surat-surat dan ayat-ayat tertentu dari al-Qur'an.

---

[3] Sahiron Syamasuddin (dkk.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 7

[4] Frederick M. Denny, "Adab Membaca al-Qur'an", *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: LSAF, 1990). No. 6, hlm. 55

Menurut Ahmad Rafiq, ada tiga kelompok besar tujuan orang membaca al-Qur'an:

Pertama, membaca al-Qur'an adalah nilai ibadah. Tujuan ini berhubungan dengan definisi al-Qur'an yang selama ini lazim dipegangi kaum muslimin bahwa al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan malaikat Jibril, yang disampaikan secara mutawatir, dan membacanya dianggap sebagai ibadah. Ini adalah salah satu faktor pendorong kaum muslimin untuk membaca al-Qur'an sebanyak mungkin dan biasanya dibaca secara berurutan sesuai dengan urutan mushaf, terlepas dari ada tidak adanya pemahaman terhadap teks yang sedang dibaca. Tujuan ini juga diperkuat oleh hadis-hadis Nabi SAW. lainnya yang memberitakan tingginya nilai membaca al-Qur'an, contohnya bacaan al-Qur'an yang dihargai kebaikannya disetiap huruf yang dibaca, bukan kelompok huruf, serta orang yang terbata-bata dalam membaca al-Qur'an mendapatkan ganjaran yang besar lewat keterbata-batanya tersebut karena terus membaca al-Qur'an.[5]

Kedua, membaca al-Qur'an untuk mencari petunjuk untuk mencapai tujuan ini, seorang muslim atau non-muslim yang menjadi pengkaji al-Qur'an, akan membaca sebagian atau keseluruhan al-Qur'an sehingga menangkap dengan jelas makna yang dimaksud lafal al-Qur'an atau isyarat-isyarat tertentu yang diperoleh dari susunan lafal al-Qur'an. Apapun bentuk petunjuk di sini, ia bisa diterima secara positif, dalam pengertian untuk

[5] Ahmad Rafiq, *Pembacaan yang Atomistik Terhadap al-Qur'an: Antara Penyimpangan dan Fungsi,* Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis, Vol. 5, No. 1, Januari 2004. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2003, hlm. 3.

menguatkan keyakinan si pembaca akan kebesaran al-Qur'an dan pesan-pesan yang dibawanya. Hal ini lazimnya di jalani oleh pembaca muslim. Petunjuk tersebut juga bisa diterima secara netral, sebatas untuk memuaskan keingintahuan si pembaca. Hal ini bisa dilakukan oleh pengkaji al-Qur'an baik muslim ataupun non-muslim. Selain itu, petunjuk di sini bisa pula menjadi paradoks, artinya ia dicari dan diterima untuk menegaskan atau melemahkan kebenaran al-Qur'an.[6]

Ketiga, membaca al-Qur'an untuk dijadikan alat justifikasi. Dalam hal ini pembaca menggunakan -bagian tertentu dari- al-Qur'an untuk mendukung pikiran ataupun keadaannya pada saat tertentu. Pada kategori yang ketiga ini, yang biasanya terjadi adalah orang terlebih dahulu berhadapan dengan sebuah persoalan, maka dicarilah bagian-bagian dari al-Qur'an untuk kemudian memberikan penilaian terhadap keadaan tersebut. Penilaian tersebut bisa untuk mendukung ataupun untuk menolaknya, tergantung tujuan si pembacanya.[7]

Dari klasifikasi tujuan pembacaan al-Qur'an yang dilakukan oleh Ahmad Rafiq tersebut, dapat diidentifikasi bahwa pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru yang dilakukan oleh masyarakat Margasari termasuk dalam kategori yang ketiga, yaitu membaca al-Qur'an untuk dijadikan alat justifikasi.

---

[6] Ahmad Rafiq, *Pembacaan yang Atomistik Terhadap al-Qur'an: Antara Penyimpangan dan Fungsi*....hlm. 3-4.

[7] Ahmad Rafiq, *Pembacaan yang Atomistik Terhadap al-Qur'an: Antara Penyimpangan dan Fungsi*....hlm. 3-4.

Dengan adanya tradisi pembacaan surat *al-Jinn* tersebut akibatnya banyak di antara umat Islam yang sangat lancar untuk melafalkan surat-surat dan ayat-ayat tertentu dari al-Qur'an. Bahkan hampir menghafalnya sementara surat-surat dan ayat-ayat yang lain tidak pernah dibaca dan seakan terlupakan.

Ada beberapa ulama besar yang melarang dengan keras melebihkan, mengistimewakan atau meninggikan suatu surat atau ayat atas surat atau ayat lainnya. Sebab bila dikatakan ada surat atau ayat yang lebih maka tentu ada surat atau ayat yang kurang. Ulama-ulama yang berpendirian demikian di antaranya: Abu al-Hasan al-Asy'ariy, al-Qadhi Abu Bakar al-Baqillaniy dan Ibn Hibban.[8]

Melihat kenyataan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tradisi membaca surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru yang mengambil tempat dan hidup dalam masyarakat Margasari, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, di mana tradisi ini dilakukan oleh masyarakat dan ulama-ulama termasuk didalamnya tokoh agama setempat, beberapa kepala keluarga yang diundang untuk membacakan surat *al-Jinn* dan yang terakhir keluarga yang sedang mempunyai hajat (pembacaan surat al-Jinn).

Tradisi membaca surat *al-Jinn* pada masyarakat Margasari adalah kebiasaan membaca surat *al-Jinn* yang dilakukan ketika seseorang akan menempati rumah baru karena memiliki makna-makna dan tujuan-tujuan

---

[8] Lihat Jalal al-Din al-Suyuthi al-Syafi'iy, *al-Itqan fi Ulum al Qur'an,* (Bairut: Dar al-Fikr, tth), Juz II, hlm. 156.

Lihat juga Bey Arifin, *Samudra al-Fatihah*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), hlm. 16

tertentu dan secara turun-temurun sampai dengan saat ini. Tradisi membaca surat *al-Jinn* yang berlaku di Desa Margasari biasanya dilakukan pada saat-saat tertentu, namun yang paling lazim dilakukan adalah ketika seseorang akan menempati rumah baru, gedung-gedung atau sarana prasarana umum seperti Masjid, Sekolah dan Kantor Desa.

Tradisi membaca surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru di Desa Margasari ini pada hakikatnya merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh masyarakat agar mendapat barakah, diberikan keselamatan dan sebagai pengusir jin dengan cara membaca surat *al-Jinn* dan beberapa ayat-ayat al-Qur'an yang lain.

Desa Margasari merupakan Desa yang tingkat religiusitasnya cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Desa Margasari, selain itu juga didukung dengan adanya pondok-pondok pesantren yang ada. Namun demikian banyak juga masyarakat yang masih sangat percaya terhadap hal-hal mistik yang merupakan peninggalan tradisi leluhur mereka.

Desa Magasari termasuk wilayah eks karesidenan Banyumas (terkenal dengan bahasa *ngapak*). Desa Margasari adalah salah satu Desa dari sepuluh Desa di wilayah Kecamatan Sidareja, salah satu Kecamatan di Kabupaten Cilacap, Propinsi Jawa Tengah.

Desa Margasari merupakan salah satu desa termuda di Kecamatan Sidareja, Dahulu Margasari adalah nama sebuah dusun yang terdapat di Desa Tinggarjaya. Setelah pemekaran wilayah, Tinggarjaya dipecah menjadi tiga

Desa, yaitu Desa Tinggarjaya, Tegalsari dan Margasari. Desa Margasari terbagi menjadi dua dusun, yaitu Dusun Warureja dan Dusun Margasari.

Oleh karena itu untuk dapat mengetahui tentang bagaimana pemahaman masyarakat Margasari tentang tradisi membaca surat *al-Jinn* dan tata cara pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru pada masyarakat Margasari serata untuk menganalisa faktor apakah yang mendorong masyarakat Margasari dalam pelaksanaan tradisi pembacaan surat *al-Jinn* ini maka dalam hal ini diperlukan suatu penelitian lapangan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka banyak poin yang terkait dengan penelitian ini. Namun penulis hanya mengkaji tiga poin saja yang signifikan, yaitu:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat muslim Margasari terhadap surat *al-Jinn*?
2. Bagaimana tata cara pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru pada masyarakat Margasari?
3. Apa faktor yang mendorong masyarakat Margasari melaksanakan pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk :

1) Mendeskripsikan tentang pemahaman masyarakat Margasari terhadap surat *al-Jinn*.
2) Mengetahui tata cara pelaksanaan pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru pada masyarakat Margasari.
3) Mengetahui dan memahami faktor pendorong masyarakat Margasari dalam melaksanakan pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1) Menambah wawasan penyusun dan pembaca di bidang ilmu-ilmu keislaman, khususnya ilmu-ilmu tafsir dan pemikiran-pemikiran keislaman di Indonesia.
2) Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah studi al-Qur'an khususnya yang berkaitan dengan *living al-Qur'an*.
3) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan rujukkan bagi penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Dari beberapa karya yang penulis telusuri tentang tradisi membaca surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru, secara khusus penulis tidak memperolehnya, akan tetapi penulis menemukan beberapa buku dan skripsi

yang membahas tentang tradisi-tradisi di Jawa dan membahas tentang jin, yaitu :

1. Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi tentang Kajian Hidup Jawa sebuah buku yang disusun oleh Franz Magnis Suseno SJ. Dalam buku ini diterangkan tentang bagaimana kebiasaan yang dilakukan masyarakat Jawa berkaitan dengan kelangsungan kehidupan di dunia, antara lain mengangkat ritus religius yang rutin dilakukan masyarakat Jawa yaitu *selamatan*. Dalam buku ini digambarkan *selamatan* sebagai alat komunikasi antara manusia dengan kekuatan *adi kodrati* dan nilai-nilai yang diperoleh dari *selamatan*. Namun dalam buku ini disebutkan bahwa upacara *selamatan* yang dilakukan masyarakat Jawa pada umumnya dilakukan secara individu, dengan cara mengundang tetangga dekat dengan perjamuan makan seremonial sederhana dan dilakukan di tempat orang yang punya hajat. Sehingga tidak ditempatkan di tempat-tempat tertentu yang dianggap memiliki pengaruh dalam masyarakat sekitar, seperti makam atau *panembahan*.
2. Bercinta dengan Jin, buku yang disusun oleh Abu Azka Fathin Mazayasyah dan Ummi Alham Ramadhan M. Buku ini menerangkan banyak hal mengenai jin mulai dari mengenal kehidupan alam gaib yaitu dengan cara melihat dan mengetahui bentuk-bentuk jin, mengetahui rumah dan waktu-waktu yang biasanya dilakukan jin untuk menampakkan diri. Dalam buku ini digambarkan tempat yang biasanya dihuni oleh jin misalnya di rumah atau gedung-gedung yang kosong, ruangan kosong

yang ada di rumah, ataupun rumah yang berpenghuni tapi tidak pernah diisi dengan bacaan ayat-ayat Allah. Lokasi-lokasi yang demikian itu sudah pasti akan menjadi tempat yang paling nyaman bagi kehidupan bangsa jin. Dalam buku ini juga diterangkan mengenai gangguan-gangguan yang dilakukan oleh bangsa jin kepada manusia baik itu akibat ulah jin jahat maupun ulah manusia yang disengaja maupun tidak disengaja.

3. Islam Jawa Sebuah Kajian Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa yang ditulis oleh Ahmad Khalil, M.Fil.I. Dalam buku ini diterangkan bagaimana masyarakat Jawa melaksanakan tradisinya, di antaranya adalah *slametan,* yaitu upacara ritual komunal yang telah mentradisi di kalangan masyarakat Islam Jawa yang dilakukan untuk peristiwa penting dalam kehidupan seseorang. Peristiwa penting tersebut seperti kelahiran, pernikahan, kematian, membangun atau menempati rumah baru, khitanan, perayaan hari besar, dan masih banyak lagi peristiwa-peristiwa yang dihiasi dengan tradisi *slamatan. Slamatan* diyakini oleh masyarakat Jawa sebagai salah satu sarana spiritual yang mampu mengatasi segala bentuk krisis yang melanda serta dapat mendatangkan berkah bagi masyarakat Jawa.
4. Dialog dengan Jin muslim sebuah buku yang disusun oleh Muhammad Isa Dawud. Dalam buku ini dijelaskan mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang bisa digunakan untuk mengusir atau membunuh jin, di antaranya adalah surat *al-Fatihah*, ayat kursi ditambah dengan satu ayat sebelumnya dan dua ayat sesudahnya, surat Yasin satu sampai dua belas, surat *al-Jinn* satu

sampai tiga. Selain itu dalam buku ini juga dijelaskan mengenai perlindungan dari gangguan jin dan syetan jahat, di antaranya dengan cara dzikir kepada Allah, ini merupakan benteng yang tidak dapat ditembus oleh jin maupun syetan.

5. Skripsi karya Duwiyati yang berjudul *Terapi Ruqyah Syar'iyyah untuk Mengusir Gangguan Jin (Studi Kasus di Baitur Ruqyah asy-Syar'iyyah Kotagede Yogyakarta)*. Skripsi tersebut menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengusir gangguan jin baik yang tinggal dalam diri manusia maupun yang tinggal dalam rumah dan juga dilampirkan ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa yang digunakan untuk mengusir jin.[9]
6. Skripsi karya Amirudin yang berjudul *Tradisi Jawa dan Pengaruhnya Terhadap Agama Islam yang Berkembang di Desa Margasari Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap.* Dalam skripsi ini dijelaskan bentuk-bentuk ragam tradisi Jawa yang ada di daerah Margasari yang bertujuan untuk keselamatan dan sebagai tolak bala. Di antara bentuk ragam tradisi yang diangkat dalam skripsi ini adalah upacara *daur hidup*, percaya terhadap *magis* dari benda pusaka, percaya adanya kekuatan magis *mantra* yang diucapkan, upacara *ruwatan*, bersih desa dan upacara *wiwit*.[10]

---

[9] Duwiyati. *Terapi Ruqyah Syar'iyyah untuk Mengusir Gangguan Jin (Studi Kasus di Baitur Ruqyah asy-Syar'iyyah Kotagede Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

[10] Amirudin, *Tradisi Jawa dan Pengaruhnya Terhadap Agama Islam yang Berkembang di Desa Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto, Yogyakarta, 2003.

E. Kerangka Teori

Tradisi adalah kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dilakukan oleh masyarakat.[11] Menurut Koentjaraningrat, tradisi atau adat istiadat dibagi dalam empat tingkatan yaitu tingkat aturan budaya, nilai norma-norma, tingkat hukum, dan tingkat aturan khusus. Tingkat nilai budaya berupa ide-ide yang mengkonsepsikan hal-hal yang paling bernilai dalam kehidupan masyarakat dan biasanya berakar pada emosi dari alam jiwa manusia, tingkatan yang kedua norma-norma yang berupa nilai-nilai budaya yang terkait dengan peran masing-masing anggota masyarakat dalam lingkungan, tingkatan yang ketiga sistem hukum yang berlaku dalam masyarakat, tingkatan keempat aturan-aturan khusus yang mengatur tentang kegiatan-kegiatan yang terbatas ruang lingkupnya dalam masyarakat dan bersifat konkrit.[12]

Tradisi tidak lain adalah kebiasaan dan adat istiadat atau perilaku yang sudah lazim dalam satu lingkungan masyarakat dan peradaban tertentu. Ini berarti sesuatu yang tadinya baru, lalu diterima berlakunya dalam lingkungan tersebut, dan akhirnya menjadi kebiasaan dan menjadi budaya dalam adat istiadat melalui proses dan waktu yang panjang serta membuahkan pengalaman yang banyak. Oleh karenanya secara mutlak ia sudah dipandang baik, lalu mengkristal dalam budaya tersebut. Tingkat kematangan dari suatu kebiasaan yang diterima baik dan berlaku umum dalam masyarakat dan akhirnya mempunyai kekuatan mengikat dengan

---

[11] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 1069.

[12] Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan,* (Jakarta: PT Gramedia, 1990), hlm. 20.

sanksi sosialnya.[13] Kebiasaan masa lalu yang turun-temurun tersebut dapat berupa nilai, norma sosial dan berbagai aspek kehidupan.

Menurut Imam Bawani tradisi sebenarnya bersifat *possibility*, artinya dapat bertahan lama atau sebaliknya akan segera lenyap, ada empat faktor yang dapat mempengaruhi bertahan atau tidaknya suatu tradisi yaitu :

1. Faktor lingkungan, yaitu menyangkut kondisi geografis dan demografis. Secara geografis misalnya, gersang atau suburnya tanah, terpencil atau tidaknya posisi, dan semacamnya. Sedangkan secara demografis seperti homogen atau tidaknya ras yang mendiami daerah tertentu, tingkat kelahiran dan kematian, serta kecenderungan mobilitas ke luar daerah terutama ke kota-kota besar. Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat menentukan bahwa suatu lingkungan bersifat statis atau dinamis.
2. Falsafah hidup, yaitu salah satu faktor yang dapat menentukan kemajuan masyarakat, baik atau buruknya falsafah hidup suatu masyarakat akan menentukan sikap masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang dinamis, aktif, inovatif atau justru menjadi masyarakat yang statis bahkan mengalami kemunduran.
3. Perkembangan ilmu. Terdukung atau terguncangnya tradisi juga dipengaruhi oleh perkembangan ilmu atau keterbukaan informasi di kalangan anggota masyarakat di mana tradisi itu berada.
4. Sistem kepemimpinan, yaitu suatu masyarakat dapat mempengaruhi terjaganya tradisi dari kepunahan karena menyangkut kebijakan-

[13] Ali Yafie, *Diperlukan Reorientasi atas Tradisi*, Jurnal Ulumul Qur'an, No. 3 Vol. III/1992. Hlm. 3.

kebijakan yang diambil oleh pemimpin untuk mengembangkan daerahnya. Bisa terjadi suatu kebijakan yang dapat melestarikan tradisi, tetapi juga bisa terjadi kebijakan-kebijakan yang dapat mematikan suatu tradisi dalam masyarakat.[14]

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat

Penelitian ini adalah sebuah penelitian kualitatif, yaitu penyajian data dengan perspektif *emic*, yaitu data yang dipaparkan sesuai dengan cara pandang subyek penelitian. Maka data penelitian ini diungkapkan berdasarkan ungkapan bahasa dan cara berpikir, sesuai dengan subyek penelitian.[15] Sedang sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu memaparkan secara sistematis fakta-fakta dan karakteristik obyek penelitian secara faktual dan akurat.[16]

2. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian adalah tempat memperoleh keterangan.[17] subyek penelitian dalam penelitian ini adalah informan yang akan diminta informasinya tentang obyek yang diteliti. Para informan yang akan diteliti keterangannya adalah:

---

[14] Imam Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam,* (Surabaya: al-Ikhlas, 1993), hlm. 44-53.

[15] Sahiron Samsudin, dkk. *Metodologi living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007). Hal. 71.

[16] A. Y. Soegeng. *Dasar-dasar Penelitian: Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*, (Semarang: IKIP PGRI Press). hlm. 135

[17] Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 45.

1) Tokoh agama
2) Beberapa Kepala Keluarga
3) Masyarakat yang baru saja menempati rumah baru

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah tradisi membaca surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru pada masyarakat Margasari.

3. Metode Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dianggap relevan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, metode pokok yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, interview/wawancara dan dokumentasi sebagai penguat data.

a. Observasi

Metode observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti-bukti terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.[18] Untuk lebih mendalam dan obyektif terhadap data, peneliti juga terlibat dalam ritual pembacaan surat *al-Jinn* dalam bentuk observasi partisipan. Dengan demikian peneliti bisa tahu lebih banyak tentang setiap perilaku budaya yang tidak secara eksplisit saja, tetapi berusaha

[18] Muhammad Yusuf, *Pendekatan sosiologi dan Fenomenologi dalam Penelitian Living Qur'an*, jurusan tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga, 2006, hlm. 12.

untuk menemukan data-data yang terkait dengan kepentingan penelitian.

b. Interview

Metode interview adalah metode di mana suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya-jawab antara dua orang atau lebih, berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya.[19] Adapun interview di sini, penulis tujukan kepada informan yang mengikuti ritual secara langsung maupun yang diasumsikan mengetahui seluk-beluk ritual tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan sumber dokumentasi.[20] Metode dokumentasi ini digunakan untuk menyempurnakan data yang diperoleh dari metode interview dan observasi.

---

[19] Masri Singarimbun dan Sofia Effendi, *Metode Penelitian Survai,* (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 145.

[20] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar metode dan tehnik,* (Bandung: Tarsito, 1994), Hlm. 132.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh analisis yang komprehensif, berikut akan diuraikan komposisi penyusunan skripsi ini yakni terdiri atas lima bab yang masing-masing bab memuat beberapa sub bahasan, yaitu:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan bab gambaran lokasi penelitian/Margasari yang memuat tentang letak geografis, keadaan demografis atau jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan usia, keadaan pendidikan dan kebudayaan, keadaan sosial ekonomi dan keadaan agama dan kepercayaan masyarakat Margasari, sehingga di sini akan jelas gambaran lokasi penelitian dan keadaan masyarakat Margasari.

Bab ketiga, merupakan bab tradisi membaca al-Qur'an yang memuat tentang al-Qur'an dalam pandangan umum, surat *al-Jinn* dalam pandangan umum dan tradisi membaca al-Qur'an.

Bab keempat, merupakan bab tradisi membaca surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru di Desa Margasari yang memuat tentang al-Qur'an dan surat *al-Jinn* dalam pandangan masyarakat Margasari, faktor pendorong dan pengaruh dilaksanakannya pembacaan surat *al-Jinn*, tata cara pembacaan surat *al-Jinn* yang berisi waktu dan tempat, benda-benda yang dibacakan surat *al-Jinn*, prosesi pembacaan surat *al-Jinn* dan imam kampung sebagai titik pusat. Agar kita dapat memperoleh gambaran pemahaman masyarakat

Margasari tentang al-Qur'an pada umumnya dan surat *al-Jinn* khususnya serta praktek pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru dengan segala seluk-beluknya.

Dan bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran serta kritik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data-data di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Masyarakat Margasari adalah merupakan masyarakat yang tingkat religiusitasnya cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang berjalan di Desa Margasari baik itu kegiatan-kegiatan yang bersifat kajian al-Quran, kitab kuning maupun kegiatan yang bersifat ceramah keagamaan. Surat *al-Jinn* yang dipahami oleh masyarakat Margasari adalah selain sebagai surat yang bisa dibaca dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan Kalam Allah yang suci dan diyakini oleh masyarakat Margasari bagi yang membacanya akan terhindar dari gangguan makhluk gaib (jin, setan). Misalnya pada saat akan menempati rumah atau gedung-gedung baru biasanya diadakan pembacaan surat *al-Jinn* agar diberikan keselamatan dan dijauhkan dari gangguan-gangguan mahluk halus.
2. Tata cara pembacaan surat *al-Jinn* pada masyarakat Margasari yang diselenggarakan setiap akan menempati rumah atau gedung-gedung baru, dilakukan pada waktu magrib yaitu setelah melakukan sholat magrib atau setelah sholat isya. Acara pembacaan surat *al-Jinn* biasanya diikuti oleh 45 tamu undangan atau lebih dan dipimpin oleh imam kampung.

Prosesnya dimulai dengan mengirim bacaan surat *al-Fatihah* kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, *Tabi'in* dan juga arwah para leluhur diteruskan dengan membaca surat *al-Jinn* sebanyak 40 kali secara bersamaan, setelah surat *al-Jinn* selesai dibaca dilanjutkan dengan membaca ayat *al-kursy* sebanyak 40 kali, tahlil dan diakhiri dengan membaca do'a bersama-sama.

3. Faktor yang mendorong masyarakat Margasari melaksanakan pembacaan surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru ada tiga hal, yaitu *pertama,* surat *al-Jinn* dan keselamatan, *kedua,* surat *al-Jinn* dan *barokah* dan *ketiga,* surat *al-Jinn* sebagai pengusir jin. Dari ketiga faktor yang mendorong masyarakat Margasari tersebut pada intinya sama, yakni beribadah kepada Allah SWT agar diberikan keselamatan, ketenangan, kebahagiaan di dunia dan di akhirat dan mendapat *barokah* dari surat *al-Jinn*. Adapun pengaruhnya pada masyarakat Margasari terbagi menjadi dua aspek, *pertama* aspek agama dan *kedua* aspek sosial.

B. Saran dan Kritik

1. Meskipun pada ranah pemikiran dan pemahaman masyarakat Margasari mengenai pembacaan surat *al-Jinn* di dukung oleh beberapa hadis yang memuat tentang keutamaan al-Qur'an, akan tetapi ada hal yang perlu diperhatikan ibadah yang seharusnya dilakukan dengan niat semata-mata untuk mencari ridho Allah SWT. Agar tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang bisa mengurangi pahala ibadah dan bahkan bisa membatalkannya,

karena sebuah ibadah yang dilakukan pasti hasilnya akan kembali kepada orang yang melakukannya.

2. Walaupun tradisi membaca surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru tidak didasari dengan dalil-dalil al-Qur'an atau hadis, akan tetapi niat dalam acara pembacaan surat *al-Jinn* tidak lain adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Agar diberikan keselamatan, terhindar dari gangguan makhluk halus, kebahagiaan di dunia dan akhirat serta mengharap *barokah* dari pembacaan surat *al-Jinn*. Dengan adanya niat-niat yang positif tersebut, penulis berharap tradisi membaca surat *al-Jinn* di Desa Margasari bisa terus dilestarikan karena ini merupakan sebuah warisan budaya yang sangat penting dari nenek moyang.

Demikian kiranya penelitian tentang tradisi membaca surat *al-Jinn* sebelum menempati rumah baru pada masyarakat Margasari, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap (Studi Living Qur'an) dan seluk beluknya yang berkaitan dengan tradisi membaca surat *al-Jinn* dan faktor-faktor pendorong dan pengaruhnya. Penulis menyadari bahwa di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca sangat penulis butuhkan.

Harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peminat kajian *Living Qur'an* khususnya dan kajian keagamaan pada umumnya. Terutama bagi diri pribadi penulis. Aminn..

Wallahu a'lam bi as-Showab.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik, M. Rusli Karim. *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1989.

Ali, Muhamad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani, tth.

Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Amirudin, *Tradisi Jawa dan Pengaruhnya Terhadap Agama Islam yang Berkembang di Desa Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto, 2003.

Bakker, Anton, Achmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakatra: Kanisius, 1990.

Bawani, Imam. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: al-Ikhlas, 1993.

Bey Arifin, *Samudra al-Fatihah*. Surabaya: Bina Ilmu, 1993.

Campbell, Tom. *Tujuh Teori Sosial, Sketsa Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Chadziq, Charisma. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al Qur'an*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991.

Daud, Muhammad Isa. *Dialog Dengan Jin Muslim, Pengalaman Spiritual*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.

Denny, Frederick M. *Adab Membaca al-Qur'an*, *Ulumul Qur'an*. Jakarta: LSAF, 1990.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Duwiyati, *Terapi Ruqyah Syar'iyyah untuk Mengusir Gangguan Jin (Studi Kasus di Baitur Ruqyah asy-Syar'iyyah Kotagede Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutika al-Qur'an Antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Qalam, 2003.

Fathin Mazayasyah, Abu Azka, Ummi Alhan Ramadhan Mazayasyah. *Bercinta Dengan Jin*. Yogyakarta: Darul Hikmah, 2008.

Geertz, Clifford. *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. terj. Aswab Mahasin. Jakarta: Pustaka Jaya, 1981.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1984.

Ibnu Taimiyah, *Kemurnian Aqidah*. terj. Haimuddin. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.

Khalil, Ahmad. *Islam Jawa, Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia, 1990.

Nasr, Sayyed Hussein. *Islam Tradisi di Tengah Kancah Modern*. Bandung: Pustaka Bandung, 1994.

Nawawi, Abu Zakariya Yahya bin Syarafuddin. *Al-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Qur'an*. terj. Tarman Ahma Sosim, Bandung: Penerbit Al-Bayan, 1996.

Partanto, Pius A, M. Dahlan al Barry. *Kamus Ilmiah Poipuler*. Surabaya : Arkola, 1994.

Rafiq, Ahmad. *Pembacaan yang Atomistik Terhadap al-Qur'a: Antara Penyimpangan dan Fungsi*. Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis, Vol. 5, No. 1, Januari 2004. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2003.

_____. *Islam dan Nestapa Manusia Modern*. Bandung: Pustaka Bandung, 1994.

Shihab, M. Quraish, dkk. *Sejarah dan Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001.

Shaleh, Q, AA. Dahlan, dkk. *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunya Ayat-ayat al-Qur'an*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.

Suchaimi, Achmad. *Mengintai Perjalanan Ruh Orang Mati*. Surabaya: Roudhoh, 2004.

Singarimbun, Masri, Sofia Effendi. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES, 1985.

Sodik, Muhni. *Jawamingul Fawaid*. Nganjuk, Juz II.

Soegeng, A. Y. *Dasar-dasar Penelitian: Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Press,

Soekamto, Soerjono. *Sosiologo Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Tehnik*. Bandung: Tarsito, 1994.

Syafi'iy, Jalal al-Din al-Suyuthi. *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*. Bairut: Da al-Fikr, tth.

Syamasuddin, Sahiron. (dkk.). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: Teras, 2007.

Yafie, Ali. *Diperlukan Reorientasi atas Tradisi*, Jurnal Ulumul Qur'an, No. 3 Vol. III/1992.

Yunus, Muhammad. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir al-Qur'an, 1973.

Yusuf, Muhammad. *Pendekatan Sosiologi dan Fenomenologi dalam Penelitian Living Qur'an*. Jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga, 2006.

CURRICULUM VITAE OF FATHUROHIM

A. DATA PRIBADI

Nama	: Fathurohim
Tempat Lahir	: Cilacap
Tanggal Lahir	: 01 April 1988
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat di Yogyakarta	: Jl. Amerta Raya No. 5 Sariharjo, Naglik, Sleman, Yogyakarta.
Alamat Asal	: RT 05 RW 03 Desa Margasari, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, Propinsi Jawa Tengan
Telepon	: +6281914992812
Email dan Facebook	: oim_20@Yahoo.co.id

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Ell-Firdaus 1 Sidareja, Cilacap	Lulus tahun 1993
2. MII Margasari, Sidareja, Cilacap	Lulus tahun 1999
3. MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, Cilacap	Lulus tahun 2002
4. MAN Majenang, Cilacap	Lulus tahun 2005
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin	Angkatan 2006